

SKRIPSI 



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN AMAN TABUNG GAS LPG 3 KG PADA PEKERJA
RUMAH MAKAN WARTEG DI KELURAHAN KALIANYAR
KECAMATAN TAMBORA JAKARTA BARAT TAHUN 2018**

**OLEH :
MUHAMMAD RIDWAN ALWI NUR ARRASYID
1405015099**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN AMAN TABUNG GAS LPG 3 KG PADA PEKERJA
RUMAH MAKAN WARTEG DI KELURAHAN KALIANYAR
KECAMATAN TAMBORA JAKARTA BARAT TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH :
MUHAMMAD RIDWAN ALWI NUR ARRASYID
1405015099**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Ridwan Alwi Nur Arrasyid
NIM : 1405015099
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg Pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Setrata Satu pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.



Pembimbing I : Drs. Martaferry, MM., M.Epid

Penguji I : Alib Birwin, S.KM., M.Epid

Penguji II : dr. Zulazmi Mamdy, MPH

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ridwan Alwi Nur Arrasyid
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018

Salah satu dampak negatif yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat dalam menggunakan tabung gas LPG 3 kg yaitu ledakan tabung gas LPG yang disebabkan oleh kebocoran pada tabung gas yang menimbulkan kerugian dan korban. Terdapat beberapa faktor yang memicu kejadian tersebut seperti kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan tabung gas LPG serta kondisi tabung dan aksesoris pendukung yang tidak sesuai standar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sosialisasi, faktor predisposisi dan faktor penguat terhadap perilaku penggunaan aman tabung gas LPG pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, sikap, sosialisasi dan pengawasan. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil wawancara kuesioner. Jumlah populasi penelitian adalah 82 responden dan jumlah sampel penelitian adalah 78 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil uji univariat menunjukkan proporsi perilaku tidak aman dalam penggunaan tabung gas LPG 3 kg sebagian besar adalah pengetahuan rendah (14.1%), dengan sikap yang kurang baik (39.7%), menerima sosialisasi dengan kurang baik (89.7%), tingkat pengawasan rendah (44.9%). Hasil uji bivariat menunjukkan hanya variabel sikap yang memiliki hubungan bermakna dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg ($Pvalue=0.002$).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar dapat lebih memperhatikan serta merawat kondisi tabung dan aksesoris pendukung LPG, saling mengingatkan antar rekan kerja jika terjadi kesalahan dalam penggunaan tabung gas LPG yang berpotensi terjadinya ledakan LPG.

Kata kunci : LPG, Warteg, Perilaku Aman, Ledakan

ABSTRACT

Name : Muhammad Ridwan Alwi Nur Arrasyid
The Study Program : Public Health
Title : Factors that Correlate with Safe Action of Use 3 kg
Liquefied Petroleum Gas Holder to Employe of Warteg
Eatery at Kalianyar village sub district of Tambora West
Jakarta 2018

One of the negative impacts that caused unrest for the community in using 3 kg LPG gas cylinders was the explosion of LPG gas cylinders caused by leaks in gas cylinders which caused losses and casualties. There are several factors that trigger such incidents as lack of knowledge and attitudes toward the use of LPG gas cylinders and the condition of tubes and accessories that support non-standard support.

The purpose of this study was to determine the relationship between socialization, predisposing factors, reinforcement factors on safe action to use LPG of 3 kg on the worker of warteg eatery at Kalianyar village sub district of Tambora West Jakarta 2018. This research type is quantitative with cross sectional approach. The variables studied were knowledge, attitude, socialization and supervision. The data used are primary data based on the results of questionnaire interviews. The number of study population is 82 respondents and the number of research sample is 78 respondents. Sampling technique with total sampling method. The analysis used is univariate and bivariate analysis.

The result of univariate test showed that the proportion of unsafe action to use LPG 3 kg cylinder was mostly knowledge (14.1%) is low, attitude (39.7%) is not good, socialization (89.7%) is not good, supervision (44.9%) is low. The result of bivariate test showed that attitude variables related to safe action to use LPG of 3 kg cylinder (Pvalue=0.002).

Based on the results of the study, it is suggested that warteg workers in Kalianyar Village can give more attention and maintain the condition of LPG supporting tubes and accessories, remind each other among colleagues if there is an error in the use of LPG gas cylinders that have the potential for LPG explosion.

Keywords : LPG, Warteg, Safe Action, Explosion

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	
1. Bagi Tempat Penelitian	5
2. Bagi FIKES Universitas Muhammdiyah Prof. Dr. HAMKA	5
3. Bagi Peneliti	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	7
1. Pengertian	7
2. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7
3. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	8
B. <i>Hazard</i>	8
1. Bahaya Mekanis	8
2. Bahaya Listrik	9
3. Bahaya Kimiawi.....	9
4. Bahaya Fisis	9
5. Bahaya Biologis	9
C. Ledakan	9
1. Definisi Ledakan	9
2. Sifat Ledakan Hidrokarbon	10
D. Kebakaran	11
1. Definisi Kebakaran	11
2. Teori Segitiga Api.....	12
3. Faktor Penyebab Terjadinya Kebakaran	12

E. Kecelakaan Kerja.....	13
1. Pengertian Kecelakaan Kerja.....	13
2. Teori Kecelakaan Kerja.....	13
F. Perilaku.....	14
1. Pengertian Perilaku.....	14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	15
G. Sosialisasi.....	22
H. Kesimpulan Penelitian Statistik (Teori Suharsimi Arikunto).....	23
I. Tabung Gas LPG.....	23
1. LPG.....	23
2. Karakteristik Umum LPG.....	24
3. Aksesoris Pendukung Penggunaan Tabung Gas LPG.....	24
4. Standar Operasional Prosedur Penggunaan Tabung Gas LPG.....	30
5. Cara Mengetahui dan Mengatasi Adanya Kebocoran LPG.....	32
J. Kerangka Teori.....	33

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep.....	35
B. Definisi Operasional.....	36
C. Hipotesis.....	39

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
D. Pengumpulan Data.....	41
1. Wawancara.....	41
2. Kuesioner.....	41
3. Dokumentasi.....	41
E. Uji Instrumen.....	41
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas.....	43
F. Pengolahan Data.....	44
1. <i>Editing</i>	44
2. <i>Coding</i>	44
3. <i>Inputing</i>	45
4. <i>Cleaning</i>	45
5. <i>Scoring</i>	45
G. Analisis Data.....	48
1. Analisis Univariat.....	48
2. Analisis Bivariat.....	48

BAB V HASIL

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
B. Analisis Univariat.....	50

1. Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg	50
2. Pengetahuan	53
3. Sikap	55
4. Sosialisasi.....	58
5. Pengawasan.....	60
6. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat	62
C. Analisis Bivariat	63
1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018.....	63
2. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018.....	64
3. Hubungan Sosialisasi dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018.....	65
4. Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018.....	66
5. Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	67
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian	69
B. Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg	70
C. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg	71
D. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg	72
E. Hubungan Sosialisasi dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg.....	73
F. Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 kg	74
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern saat ini memberikan dampak positif yang dirasakan masyarakat dan pemerintah. Salah satu manfaat dari perkembangan tersebut membuahkan hasil yaitu sebuah program pemerintah mengenai konversi minyak tanah menjadi *Liquified Petroleum Gas* (LPG) yang dikemas dalam sebuah tabung dengan tujuan untuk mengurangi subsidi bahan bakar minyak (BBM). Program yang diterapkan memiliki keuntungan, salah satunya dalam segi efektivitas biaya guna mengurangi pengeluaran APBN pemerintah dalam hal pembelian bahan bakar. Di samping keuntungan yang diperoleh, Tabung gas LPG tersebut menimbulkan beberapa dampak yang merugikan seperti kejadian kebakaran dan ledakan akibat kebocoran tabung gas LPG yang terjadi di beberapa tempat antara lain di rumah tangga, sektor industri dan komersial.

Menurut Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) tahun 2010, total kasus ledakan tabung gas LPG sejak diluncurkannya kebijakan ini pada tahun 2007 hingga bulan juli 2010 sebanyak 95 kasus dengan korban jiwa 22 orang dan luka-luka 131 orang. Kasus ledakan ini meningkat drastis dari tahun 2007 yang hanya terjadi 5 kasus dengan 4 korban luka-luka, meningkat di tahun 2008 dengan 27 kasus serta 35 korban luka-luka dan 2 korban tewas, lalu meningkat lagi di tahun 2009 dengan 30 kasus serta 48 korban luka-luka dan 12 korban tewas, dan di tahun 2010 kembali terjadi peningkatan dengan 33 kasus serta 44 korban luka-luka dan 8 korban tewas.

Menurut Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta tahun 2017, persentase penyebab kebakaran tertinggi dalam kurung waktu 5 tahun terakhir sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 yaitu akibat konsleting listrik, lain-lain dan kompor. Kasus kebakaran yang terjadi akibat kompor meningkat setiap tahunnya, yang pada mulanya di tahun 2013 terjadi sebanyak 54 kasus hingga pada tahun 2017 terjadi sebanyak 142 kasus. Hal ini membuktikan bahwa kejadian kebakaran akibat kompor yang dimana menggunakan bahan bakar

berupa tabung gas LPG menjadi salah satu kasus yang cukup serius dan perlu ditindak lanjuti.

Seperti halnya pada kasus kebakaran yang menghancurkan lima bangunan di Jalan Angrek Nelimurni Blok C RT 011 Kemanggisan Pal Merah Jakarta Barat. Menurut saksi penyebab kebakaran diduga berawal dari tabung elpiji yang bocor di warung masakan padang lalu tabung tersebut dimasukkan kedalam air dan kemudian meledak serta menimbulkan kebakaran. Lima bangunan yang terbakar adalah warung nasi padang, warung nasi tegal, bengkel tambal ban, warung dan satu rumah warga (Fitria, 25 Agustus 2017).

Berdasarkan kasus seperti diatas umumnya disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku terkait penggunaan tabung gas LPG seperti kondisi aksesoris pendukung tabung gas LPG yang sesuai serta berstandar SNI, cara mendeteksi kebocoran tabung gas LPG, dan cara aman menggunakan tabung gas LPG (Lestari & Hartono, 2012). Hal ini merupakan pemicu terjadinya peningkatan kasus kebakaran akibat tabung gas LPG.

Tabung gas LPG menjadi bahan bakar utama pada saat ini yang banyak digunakan untuk memasak terutama bagi sektor kuliner pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pada sektor rumah tangga. Dari ketiga bentuk UMKM tersebut, usaha mikro lah yang tercatat lebih besar dibanding dengan usaha kecil dan menengah. Menurut Undang-undang no. 20 tahun 2008, Usaha Mikro merupakan sebuah usaha produksi milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi ciri atau kriteria seperti mempunyai kekayaan bersih dengan nilai terbanyak yaitu 50 juta rupiah namun hal itu tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau mempunyai hasil penjualan dalam setahunnya tidak lebih dari 300 juta rupiah.

Berdasarkan sumber data yang didapat untuk jumlah unit usaha mikro di Indonesia yaitu 57.189.393 dan menduduki peringkat atas dengan persentase terbesar yaitu 98,77% dari total UMKM yang terdiri dari usaha mikro, kecil, menengah (Dinas Koperasi dan UKM, 2013). Dari jumlah tersebut dapat digambarkan bahwa persentase mata pencaharian masyarakat dalam usaha mikro salah satunya seperti warteg sangat tinggi.

Jakarta Barat merupakan satu dari beberapa kota di Provinsi DKI Jakarta yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi. Jakarta Barat memiliki luas wilayah hampir 1/5 dari total luas DKI Jakarta. Dari 8 kecamatan yang ada di Jakarta Barat, Kecamatan Tambora terpilih sebagai Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi sedangkan untuk kelurahan terpadat di Kecamatan Tambora yaitu Kelurahan Kalianyar.

Kelurahan Kalianyar merupakan salah satu wilayah dari Kecamatan Tambora yang cukup padat penduduknya. Maraknya usaha warteg yang ada di wilayah tersebut pun meningkatkan jumlah pengguna LPG 3 kg di kawasan ini serta penggunaannya yang mudah cepat habis sehingga sering mengganti tabung gas LPG yang lama dengan yang baru, dimana dapat timbul kecerobohan (*unsafe action*) pada saat penggantian tabung. Selain itu di rumah makan warteg tidak terdapatnya SOP dalam melakukan pekerjaannya dan terkadang menjalankan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa Kelurahan Kalianyar memiliki potensi timbulnya kejadian kebakaran akibat ledakan LPG yang menimbulkan kerugian dan korban lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah Kelurahan lain. Selain itu berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di beberapa warteg yang terdapat di Kelurahan Kalianyar, menggambarkan bahwa masih ada beberapa yang belum sesuai terkait dengan penggunaan tabung gas LPG 3 kg dengan standar yang seharusnya seperti masih ada yang meletakkan tabung gas berdekatan dengan bahan yang mudah terbakar, sirkulasi udara dalam ruangan yang kurang baik, terdapat benda yang menindih tabung LPG dan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pekerja warteg di Kelurahan tersebut telah terjadi kebakaran pada rumah makan warteg pada tahun 2017 hingga menimbulkan 7 korban luka-luka bahkan ada yang meninggal dunia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kesalahan dalam penggunaan tabung gas LPG merupakan salah satu pemicu terjadinya ledakan dan kebakaran. Hal ini terjadi salah satunya karena faktor *human error*. Selain itu di rumah makan warteg tidak terdapatnya SOP dalam melakukan pekerjaannya dan terkadang menjalankan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya. Kecamatan Tambora merupakan salah satu dari 8 kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi sedangkan untuk Kelurahan terpadat berada di wilayah Kelurahan Kalianyar ditambah dengan hampir setiap warganya menggunakan tabung gas LPG yang dapat meningkatkan potensi terjadinya kebakaran yang merembet akibat ledakan tabung gas LPG. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, masih ditemukannya perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman di beberapa rumah makan Warteg seperti masih ada yang meletakkan tabung gas berdekatan dengan bahan yang mudah terbakar, sirkulasi udara dalam ruangan yang kurang baik, terdapat benda yang menindih tabung LPG. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku penggunaan tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.

- b. Mengetahui gambaran sosialisasi pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018
- c. Mengetahui gambaran faktor presdiposisi (pengetahuan dan sikap) pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.
- d. Mengetahui gambaran faktor penguat (pengawasan) pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.
- e. Mengetahui hubungan sosialisasi dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.
- f. Mengetahui hubungan faktor presdiposisi (pengetahuan dan sikap) dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.
- g. Mengetahui hubungan faktor penguat (pengawasan) dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

- a. Sebagai informasi dan masukan pada pekerja tentang penggunaan tabung gas LPG yang baik dan sesuai standar prosedur.
- b. Sebagai pertimbangan untuk evaluasi pemilihan, pemasangan, pemeriksaan alat, penggunaan dan penempatan letak tabung gas LPG.

2. Bagi FIKES Univeritas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

- a. Sebagai masukan tentang perkembangan bidang keilmuan dan teknologi yang diterapkan dalam praktik kerja di Lapangan.
- b. Dapat dijadikan referensi dan pembelajaran untuk mahasiswa FIKes khususnya di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

- c. Sebagai jembatan penghubung antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

3. Bagi Peneliti

- a. Mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan di bangku kuliah serta mengembangkan kompetensi diri.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan penulis mengenai bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Sebagai sarana untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan penulis dalam meneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan mentitik beratkan masalah-masalah yang akan di bahas yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg pada pekerja rumah makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Jenis penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2018. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Variabel yang digunakan adalah sosialisasi, faktor presdiposisi (pengetahuan dan sikap) dan faktor penguat (pengawasan) sebagai variabel independen dan perilaku penggunaan aman tabung gas LPG 3 kg sebagai variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Yunita. (2016). Faktor penyebab kerentanan kebakaran berdasarkan persepsi masyarakat di kelurahan melayu kecamatan banjarmasin tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3, 40-57.
- Anoraga, P. (2005). *Psikologi Kerja*. Cetakan Ketiga. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Surharsimi. (1998). *Prosedur penelitian; Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrasyid, Muhammad Ridwan Alwi. (2018). Analisis Perilaku Keselamatan Penggunaan Tabung Gas LPG pada Pekerja di Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat. ARKESMAS UHAMKA: Jakarta
- Badan Perlindungan Konsumen Nasional. (2010). *Pelabelan tabung gas rumah tangga gas 3 kg dan 12 kg*. Jakarta: Badan Perlindungan Konsumen Nasional.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Tambora. (2017). *Tambora dalam angka 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat. (2017). *Statistik Daerah Kota Jakarta Barat 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standardisasi Nasional. (2010). *Handbook standar nasional Indonesia kompor gas dan kelengkapannya*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). *Tata cara perencanaan, pemasangan dan pengujian sistem deteksi dan alarm kebakaran untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Bjerketvedt, D. (1997). Gas explosion handbook. *Journal of hazardous materials* 52, 1-150.
- Budiono, S. Jusuf. Pusparini, A. (2003). *Bunga Rampai HIPERKES&KK*. Cetakan I. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Byars, L. L. & Rue, L. W. (1997). *Human Resource Management: 4th Edition*. The McGraw-Hill Companies: Chicago
- Depnaker–UNDP-ILO. (1987). *Bahan training keselamatan kerja penanggulangan kebakaran*. Jakarta: Binawas Depnaker.
- Dinas Koperasi dan UKM (2013). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (umkm) dan usaha besar (ub) tahun 2012 – 2013*. Jakarta: Dinas Koperasi dan UKM.

- Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta. (2017). *Statistik Kebakaran Berdasarkan Penyebab*. Jakarta: Dinas Pemadam Kebakaran.
- Fitria, Lina. (2017, Agustus). *5 Bangunan Terbakar di Kemanggisan, 6 Orang Sekeluarga Termasuk Balita Dilarikan ke RS*. Okezone News. 25 Agustus, 2017. <https://news.okezone.com/read/2017/08/25/338/1763045/5-bangunan-terbakar-di-kemanggisan-6-orang-sekeluarga-termasuk-balita-dilarikan-ke-rs>
- Friedman, Marilyn M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC.
- Furness, A & Martin Muckett. (2007). *Introduction to fire safety management*. UK: Elsever.
- Glanz. (2002). *Health Behaviour and Health Education; Theory, Research, and Practice; Third edition*. San Francisco: Jossey Bass
- Green, Lawrence. (1980). *Health education planning; a diagnostic approach*. California: Mayfield Publishing Company.
- Heinrich, H.W. (1980). *Industrial accident prevention; a safety management approach; fifth edition*. New York: McGraw Hill Books Company.
- Kementerian ESDM. (2015a). *Pedoman teknis pemeriksaan berkala tabung LPG*. Jakarta: Direktorat Minyak dan Gas Bumi.
- Kementerian ESDM. (2015b). *Pedoman teknis penyimpanan tabung LPG di penyalur dan penggunaan lpg untuk pengguna*. Jakarta: Direktorat Minyak dan Gas Bumi.
- Latifah, Eka Wulida. (2010). Persepsi, sikap, dan strategi koping keluarga miskin terkait program konversi minyak tanah ke lpg di Kota Bogor. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 3, 122-132.
- Lestari, Fatma & Hartono, Budi. (2012). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang cara aman menggunakan tabung gas 3 kg. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6.
- Mangkunegara. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal Vol. V. Jakarta.
- Modjo, Robiana. (1998). Tinjauan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan penggunaan elpiji pada konsumen tingkat rumah tangga di empat kota besar Indonesia. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nolan, Dennis P. (1996). *Handbook of fire and explosion protection engineering principles for oil, gas, chemical, and related facilities*. Noyes Publications: New Jersey.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2007). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri ESDM No.PER.26/MEN/2009.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008.
- Pertamina. (2010). *Buku pintar petunjuk aman penggunaan elpiji 3 kg pertamina*, Jakarta: Pertamina.
- Pranadji, Diah Krisnatuti. (2010). Analisis perilaku penggunaan lpg pada rumah tangga di kota bogor. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 3, 173-183).
- Ramli, Soehatman. (2010). *Pedoman praktis manajemen risiko dalam perspektif K3*. Jakarta: Dian Rakyat.
- RH, Priyambodo (2010, Juli). BPKN: Masa pakai selang gas hanya satu tahun. *Antaraneews*. 27 Februari, 2018.
<https://www.antaraneews.com/berita/209910/bpkn-masa-pakai-selang-gas-hanya-satu-tahun>.
- Riyanti, Lis Mugi. (2010). Analisis perilaku penggunaan selang dan regulator terhadap risiko kebakaran dan ledakan pada ibu-ibu rumah tangga RT 06 RW 06 Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kecamatan Pancoran Mas. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Roesli. (2008). *Inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Sabri, Luknis & Hastono, (2008). *Statistik Kesehatan*. Kota Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (1991). *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Simamora, Henry. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suma'mur. (1989). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Cetakan Keempat. Jakarta : CV. Haji Mas Agung.

- Syukur, M.Hasan.(2011). Penggunaan liquified petroleum gases (lpg): Upaya mengurangi kecelakaan akibat lpg. Forum Teknologi. Vol. 1.
- Syukur, M.Hasan. (2013, Juni). Tata cara penggunaan dan perawatan tabung LPG 3 kg. 25 Maret, 2018. <https://www.slideshare.net/hasansyukur/05-tata-cara-penggunaan-dan-perawatan-lpg>
- Tohardi, Ahmad. (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
- Undang Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Victoryan, Intania Mega. (2011). Analisis keselamatan penggunaan LPG (Liquid Petroleum Gas) 3 kg terhadap perilaku ibu rumah tangga. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: EGC
- Wicaksono, Aji Bayu. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja lapangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk proyek renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno Senayan. Skripsi. Jakarta: UHAMKA
- Winardi. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli D, Fatma L, Corina RP, Dadan E, Bondan TS. Laporan hibah kolaborasi nasional, Depok; Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia; 2010